

Penerapan Si Cekit Tinular Untuk Mendukung Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

The Implementation of Si Cekit Tinular to Support Efforts to Prevent Non-Communicable Diseases in Sliyeg District, Indramayu Regency

Kayubi^{1*}, Indra Ruswadi¹, Hasim Asyari¹

¹¹Jurusan Kesehatan/ Program Studi D3 Keperawatan/ Politeknik Negeri Indramayu, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Lohbener Lama No.08, Lohbener, Legok, Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat Kode Pos: 45252

Korespondensi penulis: kayubi@polindra.ac.id

Article History:

Received: November 18, 2024;

Revised: Desember 02, 2024;

Accepted: Desember 22, 2024;

Published: Desember 24, 2024;

Keywords: *Prevention, Non-communicable Diseases, Health Efforts*

Abstract: Non-communicable diseases (NCDs) such as diabetes, hypertension, heart disease, and cancer have become urgent global health issues. In recent decades, the incidence of NCDs has continued to increase significantly, creating a huge health burden worldwide. Various factors contribute to the high rate of this disease, and a deep understanding of its background is essential for designing effective prevention strategies. One of the prevention strategies carried out is to conduct education on the prevention of non-communicable diseases with SI CEKIT TINULAR (Non-Communicable Disease Prevention Application). The method used is to create an application that can be used as a guide in preventing non-communicable diseases and socialization to program holders and the community of health service users. Result: availability of the SI CEKIT TINULAR (Non-Communicable Disease Prevention Application) application, and this application is planned to be IPR through the Polindra KI Center and the implementation of socialization for Kertasemaya Health Center program holders.

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan kanker telah menjadi isu kesehatan global yang mendesak. Dalam beberapa dekade terakhir, angka kejadian PTM terus meningkat secara signifikan, menciptakan beban kesehatan yang besar di seluruh dunia. Berbagai faktor berkontribusi pada tingginya angka penyakit ini, dan pemahaman yang mendalam tentang latar belakangnya sangat penting untuk merancang strategi pencegahan yang efektif. Salah satu strategi pencegahan yang dilakukan adalah melakukan edukasi pencegahan penyakit tidak menular dengan SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular). Metode yang digunakan yaitu membuat suatu aplikasi yang dapat dijadikan panduan dalam mencegah penyakit tidak menular dan sosialisasi pada pemegang program dan Masyarakat pengguna pelayanan Kesehatan. Hasil: tersedianya aplikasi SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular), serta aplikasi ini rencananya akan HKI melalui Sentra KI Polindra dan dilaksanakannya sosialisasi pada pemegang program Puskesmas Kertasemaya.

Kata Kunci: Pencegahan, Penyakit Tidak Menular, Upaya Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Admisi ini dilaksanakan di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu. Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu, merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Indramayu yang melayani pemeriksaan

kesehatan, rujukan, surat kesehatan dll. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (*check up*), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, periksan tensi, tes hamil, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya.

Puskesmas juga melayani pembuatan rujukan bagi pasien BPJS ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan lanjutan. Pelayanan Puskesmas Sliyeg juga didukung dengan tenaga kesehatan yang baik, mulai dari perawat, dokter, alat kesehatan dan obatnya. Puskesmas ini dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kabupaten Indramayu untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan.

Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu juga melayani pengobatan baik penyakit menular maupun tidak menular. Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan masih tingginya angka PTM diantaranya Hipertensi (15%), Stroke (12%), DM (6%), Beberapa penyakit ini diobati secara farmakologis, sedangkan non farmakologis dilakukan dengan pemberian HE (*Health Education*) yang masih menggunakan media sederhana seperti leaflet dan Poster. Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu sampai saat ini belum memiliki aplikasi yang memudahkan dalam pemberian penyuluhan kesehatan terutama untuk pencegahan penyakit tidak menular.

Ada beberapa persoalan yang dihadapi mitra saat ini khususnya dalam mengatasi masalah kesehatan, namun fokus dalam hal ini adalah masih tingginya angka PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu diantaranya Hipertensi (15%), Stroke (12%), DM (6%) dan masih belum adanya media yang menarik dalam mendukung kegiatan penyuluhan (*Health Education*) pada masyarakat khususnya penyuluhan tentang penyakit tidak menular dan pencegahannya.

Pemilihan lokasi kegiatan di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu, hal ini dikarenakan: Tim PKM Admisi menemukan masih tingginya angka PTM diantaranya Hipertensi (15%), Stroke (12%), DM (6%), Di Lokasi ini dalam setiap pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi masalah dilakukan secara rutinitas dengan melakukan penyuluhan, kadang hanya bercakap – cakap saja dan kadang menggunakan leaflet/ lembar balik yang hanya bisa dinikmati saat itu saja dan belum ada aplikasi untuk memudahkan klien dan keluarga memperoleh informasi tentang pencegahan penyakit tidak menular., adanya keinginan Pemegang program PTM membuat terobosan terutama dalam pemberian penyuluhan bisa menggunakan media digital, adanya dukungan Kepala Puskesmas yang baru dimana sangat antusias dengan adanya inovasi untuk kemajuan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut sehingga kami tim PKM Skema Admisi tertarik melakukan PKM Skema Admisi di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu dan menjadikannya sebagai Mitra PKM Skema Admisi.

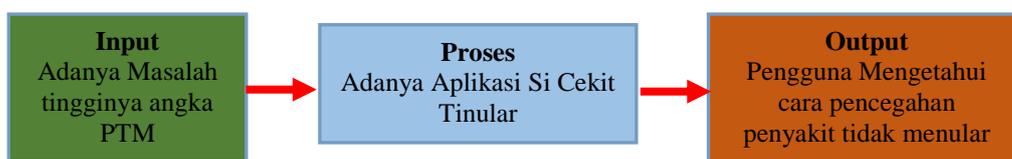
Ada beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu, namun sesuai kesepakatan, dalam pengabdian ini fokus untuk mengatasi tingginya angka kejadian penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu, selain itu masalah PTM ini sebenarnya bisa dicegah dengan mudah sepanjang masyarakat meningkat pemahamannya tentang PTM dan cara pencegahannya.

Salah satu upaya dalam mengatasi masalah ini sesuai dengan kesepakatan mitra yaitu dibutuhkannya sebuah aplikasi yang memudahkan tenaga kesehatan saat memberikan penyuluhan (*Health Education*) pada masyarakat/ pengguna pelayanan kesehatan khususnya berkaitan dengan pencegahan penyakit tidak menular sehingga disepati dibuat SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Mencegah Penyakit Tidak Menular).

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini merupakan penerapan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga pada tahap perencanaan dimulai dari pengujian program yang telah dikembangkan dengan informasi yang dibutuhkan dalam hal ini informasi terkait kegiatan di KBK (Kelompok Bidang Keahlian) 3 (Mental Health and Community Nursing) khususnya dalam mengatasi masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hasil survey dan pendataan awal, maka sistem yang akan diimplementasikan digambarkan dalam diagram berikut.



Bagan 1. Langkah Aplikasi Si Cekit Tinular

Berdasarkan bagan di atas dapat dilihat bahwa adanya permasalahan tingginya penyakit tidak menular di wilayah kerja Mitra yaitu di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu yang bila tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah terhadap individu sendiri. Untuk mengatasi masalah ini tentunya harus dilakukan upaya diantaranya dengan melakukan edukasi tentang pencegahan penyakit tidak menular. Oleh karena itu agar langkah – langkah edukasi ini mudah dan bisa diikuti maka dibuatlah SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan

Penyakit Tidak Menular). Dalam aplikasi ini tersedia fitur-fitur yang mudah digunakan seperti: jenis penyakit tidak menular dan upaya pencegahannya sehingga bila pengguna pelayanan sudah menginstal aplikasi ini maka bisa langsung digunakan karena aplikasi ini penggunaannya dibikin mudah.

Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan PKM. Tahapan ini dimulai dari pengenalan program kepada mitra PKM dalam hal ini Kepala Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu dan Pemegang Program PTM (Penyakit Tidak Menular). Pengenalan program ini bertujuan agar mitra PKM dapat memahami rangkaian kegiatan dan perencanaan yang telah dibuat oleh Tim PKM. Langkah selanjutnya adalah proses sosialisasi pada masyarakat dalam hal ini pengguna pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu.

Selanjutnya, masyarakat diminta mencoba menggunakan SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular). yang dapat dilakukan secara mandiri dengan bantuan aplikasi ini.

Evaluasi

Agar kegiatan PKM berjalan dengan baik maka harus dilakukan evaluasi. Baik evaluasi proses selama kegiatan maupun evaluasi di akhir kegiatan PKM. Hasil evaluasi akan menjadi strategi kebijakan baru dan perencanaan akan disusun ulang termasuk pelaksanaannya. Dalam prosesnya evaluasi akan dilakukan tidak hanya sekali namun dilakukan dalam beberapa tahap menyesuaikan dengan progres penerapan SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular). dalam Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu pada khususnya dan Kabupaten Indramayu pada umumnya, mulai dari penyesuaian kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak hingga kebutuhan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada lingkungan mitra.

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Kemitraan Masyarakat dengan judul Penerapan SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu, sampai saat ini sudah berjalan sesuai rencana, dengan langkah – Langkah sebagai berikut:

FGD dengan tim berkaitan dengan pembuatan aplikasi SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular) ini yang tentunya melibatkan pihak ke tiga.

FGD Menyusun bahan atau materi yang mendukung aplikasi SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular), bahan atau materi ini diambil dari berbagai macam teori.

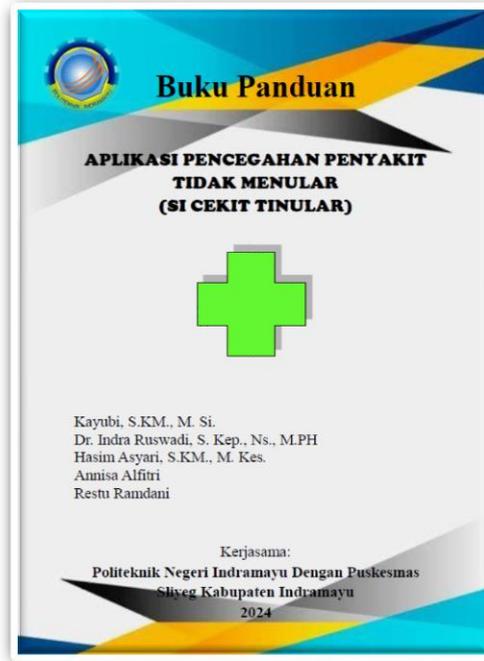
Diskusi tentang model SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular) yang mudah diterapkan pada Masyarakat khususnya Mitra di Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu dan Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu.



Gambar 1. Diskusi Dengan Tim PKM

Melakukan uji coba aplikasi, dimana aplikasi SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular) saat ini masih dilakukan revisi.

1. Untuk keamanan, Rencananya Manual Book SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular) ini didaftarkan di DJKI Kemenkumham.
2. Penerapan SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular) pada pemegang program dan pegawai Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu serta pada masyarakat pengguna pelayanan Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan akan dilakukan finalisasi pada akhir bulan September 2024. Sedangkan untuk memudahkan dalam menerapkan SI CEKIT TINULAR, telah dibuat buku panduan aplikasi seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Manual Book SI CEKIT TINULAR

Di bawah ini dapat dilihat juga fitur SI CEKIT TINULAR (Aplikasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular), sebagai berikut:



Gambar 3. Bagian Depan Si Cekit Tinular

Pilih Penyakit Yang Anda Rasakan			
	Penyakit Cardio Vaskuler <ul style="list-style-type: none"> Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi) Stroke 		Kanker <ul style="list-style-type: none"> Kanker Payudara Kanker Paru – Paru Kanker Kolorektal Kanker Cervik Kanker Kulit
	Penyakit DM <ul style="list-style-type: none"> Diabetes Melitus (DM) atau Kencing Manis Tipe 1 Diabetes Melitus (DM) atau Kencing Manis Tipe 2 		Penyakit Neurogeneratif <ul style="list-style-type: none"> Alzheimer Parkinson
	Penyakit Pernafasan <ul style="list-style-type: none"> PPOK (Penyakit Obstruksi Menahun) Asma (Mengik) 		Penyakit Hiperlipidemia Hiperlipidemia
	Penyakit Ginjal Kronis Penyakit Ginjal Kronis		Penyakit Mental <ul style="list-style-type: none"> Depresi Schizophrenia

Gambar 3. Memilih Nama Penyakit Yang Diderita atau Ingin Diketahui

Diakhiri dengan KLIK BERKAH dimana bagian akhir adalah Hadapi semuanya dengan Rasa Syukur dan selalu positif dalam menyikapi permasalahan. Seperti Gambar berikut:



Gambar 4. Bagian Akhir Si CEKIT TINULAR

DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu wujud nyata dari implementasi tridarma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk memberikan solusi berbasis keilmuan terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Program PKM yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu berjalan dengan lancar, mencerminkan sinergi antara tim pelaksana, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Keberhasilan ini tidak terlepas dari perencanaan matang, pelibatan aktif masyarakat, mahasiswa, serta inovasi berbasis teknologi, seperti pengembangan aplikasi SI CEKIT TINULAR (Cegah Penyakit Tidak Menular).

Keberhasilan Program PKM

Program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular, seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung, masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat global. Menurut World Health Organization (WHO, 2022), PTM bertanggung jawab atas 71% kematian secara global, dan intervensi berbasis komunitas sangat efektif dalam mengurangi prevalensinya. Dalam hal ini, PKM berhasil mendorong perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi intensif dan teknologi inovatif.

Inovasi SI CEKIT TINULAR

Aplikasi SI CEKIT TINULAR adalah inovasi berbasis teknologi yang sederhana, mudah digunakan, dan tepat sasaran. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait pencegahan PTM. Beberapa fitur unggulan aplikasi ini meliputi: Panduan Hidup Sehat: Aplikasi menyediakan panduan praktis tentang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. Studi oleh McClellan et al. (2021) menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan berbasis teknologi sederhana mampu meningkatkan partisipasi masyarakat hingga 45% dalam program pencegahan kesehatan. Hal ini sejalan dengan keberhasilan SI CEKIT TINULAR dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran.

Respon Positif Masyarakat

Masyarakat menyambut baik kehadiran aplikasi ini karena desainnya yang user-friendly dan kontennya yang relevan. Feedback yang diterima menunjukkan bahwa masyarakat merasa

terbantu dengan adanya informasi yang praktis dan aksesibilitas yang mudah. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan PTM, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam kegiatan edukasi kesehatan berbasis komunitas.

Dampak dan Keberlanjutan

Keberhasilan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara inovasi teknologi dan pendekatan berbasis masyarakat dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan program, perlu dilakukan: 1) Pengembangan Lebih Lanjut Aplikasi: Menambahkan fitur tambahan seperti pengingat jadwal pemeriksaan kesehatan atau integrasi dengan layanan kesehatan lokal. 2. Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan pelatihan rutin bagi masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi secara maksimal. 3. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi periodik untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan. Dan sebagai upaya pengembangan ke depan, kolaborasi dengan pemerintah daerah dan pihak swasta dapat memperluas cakupan program sehingga manfaatnya dirasakan oleh lebih banyak komunitas.

KESIMPULAN

Keberhasilan program PKM dengan inovasi SI CEKIT TINULAR membuktikan bahwa teknologi sederhana dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung kesehatan masyarakat. Dengan sinergi yang baik antara inovasi, edukasi, dan partisipasi masyarakat, program ini diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat yang dapat direplikasi di berbagai daerah untuk mengatasi tantangan PTM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih tak terhingga kami ucapkan kepada Direktur Politeknik Negeri Indramayu beserta Jajarannya, Kajar Ilmu Kesehatan serta Dosen Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kemitraan Masyarakat ini serta Kepala Puskesmas Sliyeg beserta jajarannya yang selalu memfasilitasi selama kegiatan PKM ini, semoga segala amal kebbaikannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

DAFTAR REFERENSI

- McClellan, M. B., et al. (2021). "Using technology to enhance community health initiatives." *Journal of Public Health Innovations*, 18(3), 56-64.
- Smith, A. C., et al. (2020). "Mobile health applications in preventing chronic diseases: A systematic review." *Health Informatics Journal*, 26(2), 123-135.
- Purwati, Alfi Noviyana, Dea Roudhotul. 2020. Upaya Pengendalian Faktor Resiko PTM (Penyakit Tidak Menular). *Jurnal ABDIMAS-HIP Vol 1 No 2 Agustus 2020 e-ISSN : 2721-5229 p-ISSN : 2720-9121*
- Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu. 2024. Laporan Bulanan Penyakit Tidak Menular. Indramayu: Puskesmas Sliyeg Kabupaten Indramayu
<https://idalamat.com/alamat/633590/puskesmas-sliyeg-indramayu-jawa-barat>
<https://www.depkes.org/blog/puskesmas-terdekat-di-jatibarang-indramayu/>
- World Health Organization. (2022). Noncommunicable diseases. Retrieved from <https://www.who.int>